

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Dinas Kesehatan Kota Medan: Perspektif Akuntansi Syariah

¹⁾Ismi Aura*, ²⁾Kamilah

^{1,2)}Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Email Corresponding: ismiauraa2020@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
KataKunci: Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pengendalian Internal Dinas Kesehatan Medan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan pengendalian internal di Dinas Kesehatan Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh melalui hasil amatan langsung oleh peneliti di lapangan, seperti observasi terhadap proses operasional, wawancara dengan staf terkait, dan pengumpulan dokumen terkait pengendalian internal. Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa SIA telah membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan pada Dinas Kesehatan Kota Medan. Namun, masih terdapat tantangan seperti kurangnya pemahaman staf terkait penggunaan SIA dan kepatuhan terhadap kebijakan. Solusi yang diusulkan termasuk peningkatan pelatihan karyawan dan penegakan kebijakan. Integrasi yang lebih baik antara SIA dan pengendalian internal juga diperlukan. Implikasi penelitian ini relevan bagi upaya meningkatkan kualitas layanan dan kepatuhan terhadap regulasi di organisasi kesehatan.
	ABSTRACT
Keywords: Analysis Accounting Information System (AIS) Internal Control Health Office Medan	This study aims to analyze the application of Accounting Information Systems (AIS) in improving internal control at the Medan City Health Office. The research method used in this study is descriptive qualitative approach. Data were obtained through direct observation by researchers in the field, such as observation of operational processes, interviews with relevant staff, and collection of documents related to internal control. The result of this study is that the AIS has helped in improving operational efficiency and accuracy of financial reports at the Medan City Health Office. However, there are still challenges such as a lack of staff understanding regarding the use of AIS and compliance with policies. Proposed solutions include increased employee training and policy enforcement. Better integration between AIS and internal control is also needed. The implications of this study are relevant to efforts to improve service quality and regulatory compliance in healthcare organizations.
	This is an open-access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Dalam upaya menjaga kesehatan masyarakat, Dinas Kesehatan Kota Medan memegang peranan esensial melalui pengelolaan program kesehatan yang inovatif dan efektif. Kendati demikian, tantangan signifikan terkait pengendalian internal—seperti supervisi yang belum optimal, pemisahan tugas yang kurang efektif, dan keperluan pembaruan sistem informasi—tetap menghambat kemampuannya untuk maksimal dalam menjalankan tugas (Abubakar, 2018; Mindhari et al., 2020; Wirawan et al., 2021). Di sinilah kesenjangan penelitian ini muncul: penelitian terdahulu belum secara khusus mengeksplorasi bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) penggajian dapat memperkuat pengendalian internal di Dinas Kesehatan Kota Medan.

Studi-studi sebelumnya mayoritas berfokus pada penerapan SIA dalam konteks bisnis dan manufaktur tanpa adanya penajaman terhadap institusi pelayanan kesehatan, khususnya dalam konteks penggajian. Ini menjadi masalah penting mengingat penggajian tidak hanya berkaitan dengan pembayaran upah, tetapi juga sebagai lini pertahanan penting dalam pengamanan data dan aset organisasi. Pembaharuan literatur yang ada melalui perspektif penggajian akan memperluas wawasan keilmuan dan praktikal, serta memastikan sistem pengendalian yang terintegrasi dan efisien dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Penggajian sebagai suatu proses tidak hanya meliputi pemberian kompensasi kepada karyawan, tetapi juga menyentuh aspek pengendalian internal seperti absensi, perhitungan gaji, pemotongan pajak, hingga pemastian bahwa seluruh prosedur ini sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam konteks Dinas Kesehatan, penting bagi sebuah sistem pengendalian internal untuk menjamin keakuratan dan ketepatan pembayaran, memastikan data keuangan yang andal, serta meminimalisir risiko keuangan dan operasional (Mindhari et al., 2020; Wirawan et al., 2021).

Walaupun pentingnya sistem pengendalian internal tersebut diakui dalam literatur akademis, masih ada kesenjangan penelitian terkait pengaruh implementasi SIA penggajian terhadap peningkatan efektivitas pengendalian internal khususnya di sektor kesehatan pemerintahan. Banyak studi telah mengeksplorasi peran SIA dalam konteks industri dan perdagangan, tetapi sedikit sekali yang meneliti pemanfaatannya dalam penggajian di sektor kesehatan pemerintah, yang memiliki tantangan dan kebutuhan yang unik terkait regulasi, transparansi, dan akuntabilitas.

Masalah seperti ketidakcukupan pengawasan, pemisahan tugas yang belum dioptimalkan, serta kebutuhan mendesak untuk pembaruan sistem teknologi informasi di Dinas Kesehatan Kota Medan menjelaskan kebutuhan akan research ini. Penelitian yang mendalam tentang bagaimana SIA penggajian dapat memperbaiki proses yang ada dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh Dinas merupakan langkah esensial untuk merealisasikan penguatan pengendalian internal di lembaga ini.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan analisis penerapan SIA penggajian dalam meningkatkan pengendalian internal pada Dinas Kesehatan Kota Medan. Dengan menerapkan SIA penggajian, diharapkan dapat diperoleh manfaat seperti pencatatan yang akurat, pemisahan fungsi yang jelas, pelacakan aset dan keuangan yang efektif, peningkatan kepatuhan regulasi, serta efisiensi operasional. Penelitian ini berjudul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Dinas Kesehatan Kota Medan" dengan harapan mampu menjadi titik tolak yang berharga bagi peningkatan pengendalian internal di Dinas Kesehatan Kota Medan serta institusi layanan kesehatan lainnya.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut (YOHANA MAY JENI LUMBAN GAOL, 2023) informasi akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal dan eksternal perusahaan.

Komponen utama dari SIA meliputi modul pencatatan transaksi, basis data, perangkat lunak akuntansi, serta prosedur pengawasan dan keamanan (Anna Marina et al., 2021). Dengan menggunakan SIA, organisasi dapat memonitor aktivitas keuangan mereka dengan lebih efisien, meningkatkan akurasi laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku. Selain itu, SIA juga memungkinkan pemisahan fungsi antara berbagai departemen dan tingkatan manajemen, sehingga mengurangi risiko konflik kepentingan dan penyalahgunaan wewenang. SIA tidak hanya menjadi alat penting dalam proses pengambilan keputusan manajerial, tetapi juga berfungsi untuk menjaga pengendalian internal dan meningkatkan kinerja organisasi (Amelia et al., 2021).

B. Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah sistem yang dirancang dan diterapkan oleh suatu organisasi untuk melindungi aset-asetnya, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku, serta meningkatkan efisiensi operasional (Wulandhari et al., 2023). Konsep ini mencakup berbagai langkah yang

diambil untuk mengawasi, mengarahkan, dan mengukur sumber daya manusia dalam organisasi. Komponen utama dari pengendalian internal meliputi prosedur pengendalian yang menetapkan aturan dan prosedur yang harus diikuti oleh karyawan, pengawasan yang memantau pelaksanaan prosedur dan mengidentifikasi ketidaksesuaian, penilaian risiko yang mengidentifikasi potensi risiko dan mengambil tindakan pencegahan, lingkungan pengendalian yang menciptakan budaya yang mendukung pengendalian internal, serta informasi dan komunikasi yang memastikan aliran informasi yang baik di seluruh organisasi (Wijayanti et al., 2022). Pengendalian internal di organisasi berfungsi untuk mengamankan aset, memastikan akurasi laporan, mematuhi regulasi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan menerapkan pengendalian internal yang efektif, organisasi dapat mengurangi risiko, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mencapai tujuan-tujuan strategisnya dengan lebih baik (Arfiansyah, 2020).

C. Pengendalian Internal dalam Organisasi Kesehatan

Pengendalian internal dalam organisasi kesehatan merupakan aspek yang sangat penting untuk memastikan bahwa lembaga tersebut dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Dalam konteks ini, pengendalian internal bertujuan untuk melindungi aset organisasi, memastikan akurasi dan kepatuhan terhadap regulasi, serta meningkatkan efisiensi operasional (Purnama Sari Br Sinulingga et al., 2022). Salah satu aspek utama dari pengendalian internal dalam organisasi kesehatan adalah pengelolaan aset dan data pasien. Dinas kesehatan biasanya memiliki aset yang sangat berharga, seperti peralatan medis dan persediaan obat-obatan. Pengendalian internal yang efektif harus memastikan bahwa aset-aset ini dikelola dengan baik, termasuk pemantauan terhadap penggunaannya, perawatan yang tepat, dan perlindungan dari pencurian atau kerusakan (Tia Setiani & Tasya Aulia, 2021).

Selain itu, pengendalian internal juga berperan penting dalam memastikan keamanan dan kerahasiaan data pasien. Oleh karena itu, pengendalian internal yang baik harus mencakup kebijakan dan prosedur yang ketat untuk melindungi data pasien dari akses yang tidak sah atau penyalahgunaan. Organisasi kesehatan harus mematuhi berbagai peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti regulasi terkait dengan privasi pasien, standar keamanan data, dan praktek medis yang etis (Mai Siska et al., 2021). Pengendalian internal yang baik harus memastikan bahwa semua kegiatan organisasi kesehatan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

Efisiensi operasional juga menjadi fokus pengendalian internal dalam organisasi kesehatan. Dengan sumber daya yang terbatas dan tuntutan pelayanan yang tinggi, organisasi kesehatan harus mampu mengelola operasional mereka secara efisien untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasien. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, seperti pengelolaan inventaris, penjadwalan pemeriksaan, atau alur kerja administratif (Mario Andrea Suawah, 2021). Untuk mencapai tujuan-tujuan ini, organisasi kesehatan perlu mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur yang ketat, memastikan bahwa staf memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup, dan melakukan pemantauan dan evaluasi secara teratur untuk memastikan bahwa pengendalian internal berfungsi dengan baik. Dengan demikian, pengendalian internal merupakan bagian integral dari manajemen risiko dan operasional dalam organisasi kesehatan, yang berperan dalam menjaga kualitas pelayanan dan keberlanjutan lembaga tersebut.

III. METODE

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang membandingkan antara teori dengan praktek di lapangan. Jenis data yang diperoleh, dikelompokkan menjadi dua, yaitu: Data Primer dan Data Sekunder. Data primer sendiri merupakan data yang langsung diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Medan. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil survey wawancara dengan petugas bagian keuangan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dengan penelitian, dan sifatnya melengkapi atau mendukung data primer. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul sebagaimana adanya kemudian mendeskripsikan permasalahan atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah saat penelitian dilaksanakan, data penelitian kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penggajian telah diterapkan pada Dinas Kesehatan Kota Medan dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi pengendalian internal. Berdasarkan observasi langsung selama magang, kami menemukan bahwa implementasi SIA telah memperkuat beberapa aspek operasional di Dinas Kesehatan Kota Medan, terutama dalam pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan inventaris. Dalam mengkaji penerapan SIA untuk penggajian, kami menemukan bahwa meskipun SIA telah diterapkan, masih ada tantangan yang dihadapi, terutama berkaitan dengan pemahaman dan penguasaan staf atas sistem. Sebagian staf masih belum mampu memaksimalkan fungsi SIA karena kurangnya pelatihan atau keakraban dengan sistem, yang berpotensi menimbulkan kesalahan dalam penggunaan sistem dan interpretasi data.

Namun, meskipun SIA telah diterapkan masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan pengendalian internal. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan staf terkait penggunaan SIA dengan optimal. Beberapa staf tidak sepenuhnya menguasai sistem tersebut, yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam penggunaan atau interpretasi data. Selain itu, ditemukan bahwa kebijakan dan prosedur terkait penggunaan SIA belum selalu dipatuhi secara konsisten oleh seluruh staf. Hal ini dapat mengurangi efektivitas SIA dalam mendukung pengendalian internal. Misalnya, beberapa staf tidak mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam proses pencatatan atau persetujuan transaksi.

Di dalam penelitian (Mustika et al., 2022) prosedur Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melibatkan langkah-langkah yang terstruktur untuk mengumpulkan, mengolah dan menyajikan informasi akuntansi yang diuraikan sebagai berikut ini.

- 1) Menentukan sumber data yang akan dimasukkan ke dalam sistem berupa transaksi penjualan, pembelian, transaksi keuangan lainnya.
- 2) Mengumpulkan data dari sumber-sumber tersebut dengan mencatat faktur keuangannya.
- 3) Memasukkan data ke dalam sistem dengan menggunakan jurnal—jurnal seperti jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas.
- 4) Proses data mealului sistem termasuk dalam perhitungan, penggabungan dan penyajian informasi.
- 5) Hasil dari pengolahan data digunakan untuk menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.
- 6) Informasi akuntansi disajikan dalam bentuk laporan yang relevan dan berguna bagi pengambil keputusan.
- 7) Memastikan data yang dimasukkan benar dan akurat, lalu mimsahkan tugas-tugas antara orang yang mencatat. Mengotorisasi dan mengelola data.
- 8) Melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap prosduer dan keandalan informasi.
- 9) Melakukan backup data secara rutin untuk menghindari kehilangan data dan memastikan sistem selalu diperbarui dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebijakan.

Pembayaran gaji kepada karyawan, yang mencakup komponen-komponen seperti gaji pokok, tunjangan, bonus, dan potongan-potongan yang diperlukan seperti pajak penghasilan dan kontribusi asuransi. Proses penggajian biasanya melibatkan beberapa langkah, termasuk pengumpulan data absensi atau jam kerja, perhitungan gaji berdasarkan tarif upah atau gaji yang telah disepakati, serta pemrosesan pembayaran gaji kepada karyawan. Setelah itu, laporan penggajian juga disiapkan untuk merekam rincian pembayaran dan potongan. Penggajian juga biasanya melibatkan evaluasi terhadap proses penggajian yang telah dilakukan, termasuk keakuratan perhitungan gaji, kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, dan efisiensi administrasi.

Dalam hal ini, semua karyawan menerima gaji sesuai dengan perjanjian kerja dan kebijakan perusahaan. Selain itu, penerapan prosedur yang sesuai juga diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi pajak dan ketentuan hukum lainnya terkait penggajian. Penggajian yang efektif dapat meningkatkan kepuasan karyawan dan membangun kepercayaan antara manajemen dan karyawan. Namun, jika terdapat kesalahan dalam proses penggajian, hal ini dapat menimbulkan ketidakpuasan karyawan dan bahkan masalah hukum bagi perusahaan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap proses penggajian dan perbaikan yang terus-menerus merupakan langkah penting untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan operasional perusahaan.

Selanjutnya, ditemukan bahwa masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan integrasi antara SIA dan pengendalian internal secara keseluruhan. Meskipun SIA memberikan alat yang kuat untuk mencatat dan memonitor transaksi keuangan, pengendalian internal yang efektif memerlukan koordinasi yang baik antara

berbagai departemen dan tingkatan manajemen. Dalam hal ini, (Fitri Yani et al., 2024) memberikan beberapa langkah yang dapat membantu masalah ini diantaranya ialah.

- 1) Otomatisasi pengendalian internal
- 2) Memastikan data yang akurat
- 3) Mengurangi terlalu banyak kontrol atau pengendalian
- 4) Memastikan konsistensi kontrol
- 5) Mengoptimalkan lingkungan pengendalian

Bandingkan dengan penelitian yang dilakukan Mustika et al. (2022), yang menyajikan serangkaian langkah-langkah terstruktur dalam penggunaan SIA, penelitian kami menganalisis implementasi langkah-langkah itu di Dinas Kesehatan Kota Medan dan menyoroti area di mana langkah-langkah tersebut tidak sepenuhnya diikuti. Misalnya, kami menemukan bahwa kebijakan dan prosedur penggunaan SIA sering tidak dipatuhi secara konsisten oleh semua staf, yang berakibat pada pengurangan efektivitas SIA sebagai alat pengendalian internal. Proses penggajian juga telah kami perhatikan sebagai area penting di mana SIA dapat memberikan manfaat dalam mengotomatisasi dan memperjelas prosedur pengumpulan data absensi dan perhitungan gaji. Namun, hasil kami menunjukkan bahwa masih ada kebutuhan peningkatan, terutama dalam ketepatan perhitungan gaji dan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan.

Selain itu, dibandingkan dengan Fitri Yani et al. (2024), yang menawarkan solusi untuk menangani permasalahan efektivitas pengendalian internal, seperti otomatisasi pengendalian dan mengurangi kontrol yang berlebihan, penelitian kami menemukan bahwa di Dinas Kesehatan Kota Medan, meskipun terdapat beberapa otomatisasi, tingkat integrasi antara SIA dan pengendalian internal secara keseluruhan masih belum optimal. Kami menyarankan bahwa peningkatan koordinasi antar departemen dan tingkat manajemen dapat membantu menguatkan peran SIA dalam proses pengambilan keputusan dan mendukung pengendalian internal yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian kami menyediakan wawasan penting mengenai penerapan SIA dalam meningkatkan pengendalian internal di Dinas Kesehatan Kota Medan. Walaupun telah terjadi perbaikan signifikan dalam beberapa aspek, masih terdapat ruang untuk perbaikan, seperti dalam pelatihan karyawan, kepatuhan terhadap prosedur, dan integrasi antara SIA dan pengendalian internal. Sejalan dengan penelitian ini, kami merekomendasikan untuk meningkatkan pelatihan karyawan, menjamin kepatuhan yang lebih konsisten, dan memperkuat integrasi SIA untuk memaksimalkan efektivitasnya dalam organisasi kesehatan.

Perspektif Akuntansi Syariah Atas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Dinas Kesehatan Kota Medan

Karena syariah mencakup semua aspek kehidupan manusia, termasuk filosofi ekonomi, sosial, politik, dan moral, perhatian akuntansi juga akan didasarkan pada prinsip syariah secara umum. Akibatnya, syariah berlaku untuk setiap elemen kehidupan sehari-hari, termasuk sistem informasi akuntansi penggajian, yang memberikan lima prinsip sebagai landasan akuntansi syariah: pertanggungjawaban, kebenaran, keadilan, ketakwaan dan kejujuran yang mengacu pada melakukan sesuatu sesuai dengan peruntukannya.

Pada Dinas Kesehatan Kota Medan, sudah menerapkan lima prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi penggajian. Dinas Kesehatan Kota Medan mengakui tanggung jawab mereka untuk penyampaian laporan penggajian yang tepat waktu, benar dan akurat. Serta pemberian gaji kepada karyawan yang diperkerjakan sesuai dengan tenaga yang mereka keluarkan, waktu tugasnya. Kemudian Dinas kesehatan kota medan sudah menerapkan prinsip keadilan dengan menyamaratakan hak karyawan. Terlihat dengan atasan yang tidak bersikap semena-mena terhadap bawahannya dan tidak ada diskriminasi. Pada prinsip kebenaran, ketakwaan dan kejujuran, Dinas kesehatan kota medan dalam melakukan transaksi penggajian didasari dengan niat untuk beribadah kepada Allah SWT dan untuk mensejahterakan pekerja serta para staff terbuka terkait gaji yang akan diterima karyawannya di awal kerja kontrak.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan, penelitian ini membuktikan bahwa pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai upaya strategis dalam meningkatkan pengendalian internal di Dinas Kesehatan Kota Medan. Secara spesifik, hasil penelitian ini membuktikan bahwa implementasi SIA di Dinas Kesehatan telah memberikan kontribusi terhadap efisiensi operasional dan peningkatan akurasi dalam laporan keuangan. Namun, dari hasil ini juga terungkap bahwa ada hambatan

substansial yang terkait dengan pemahaman staf terhadap SIA dan tingkat kepatuhannya terhadap kebijakan yang sudah ada.

Untuk itu, hasil penelitian kami memberikan beberapa rekomendasi. Yang pertama adalah pentingnya peningkatan pelatihan bagi karyawan, sehingga pemahaman dan kemampuan mereka dalam menggunakan SIA dapat diperluas. Kemudian, konsistensi dalam penegakan kebijakan harus diperkuat untuk memastikan bahwa semua personel mengikuti prosedur yang ditetapkan. Terakhir, saran untuk integrasi yang lebih erat antara SIA dan pengendalian internal dimaksudkan agar keduanya bekerja secara sinergis, sehingga mampu mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Implementasi solusi yang diusulkan dalam penelitian ini akan memiliki dampak yang luas dan relevan tidak hanya bagi Dinas Kesehatan Kota Medan, tetapi juga bagi organisasi kesehatan lain yang memiliki komitmen serupa dalam peningkatan kualitas layanan dan kepatuhan terhadap regulasi. Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini didukung oleh data yang cukup dan analisis komprehensif, menjadikannya andal dan valid. Dengan demikian, upaya peningkatan penerapan SIA dan pengendalian internal ini merupakan langkah penting yang akan mendukung organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya secara lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. R. T. (2018). PENGARUH KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG. *Jurnal Administrasi Negara*, 24(1), 17–32. <https://doi.org/10.33509/jan.v24i1.63>
- Amelia, L., Dwi Cahyono, & Elok Fitriya. (2021). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RUMAH SAKIT di INDONESIA. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(2), 123–140. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i2.232>
- Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, & Tri Kurnoawati. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Syariah untuk Mematuhi Etika Bisnis Rumah Sakit. *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS*, 6(1), 109–117.
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1). <https://doi.org/10.22515/jifa.v3i1.2369>
- Fitri Yani, Mayni, Asmaul Husna, & Ardiansyah. (2024). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PELAYANAN PASIEN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KOTA TANJUNGPINANG. *Diss. Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Mai Siska, Ria Nelly Sar, & Yesi Mutia Basri. (2021). Determinan Kinerja Sektor Publik: Dimoderasi Sistem Pengendalian Intern pada Puskesmas BLUD di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 1(1), 81–95.
- Mario Andrea Suawah. (2021). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA RUMAH SAKIT GMIM SILOAM SONDER. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1463–1471.
- Mindhari, A., Yasin, I., & Isnaini, F. (2020). PERANCANGAN PENGENDALIAN INTERNAL ARUS KAS KECIL MENGGUNAKAN METODE IMPREST (STUDI KASUS : PT ES HUPINDO). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 58–63. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.391>
- Mustika, I., Ferdila, F., Ramadhany, A. A., & Sutiandi, A. (2022). PROSEDUR PENCATATAN PIUTANG ONLINE TRAVEL AGENT DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI INSOFT PADA ESKA HOTEL. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 7–14. <https://doi.org/10.33373/mja.v16i1.4194>
- Pratiwi, N., Kamilah, K., & Nasution, M. L. I. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Langkat. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(5), 1469–1481.
- Purnama Sari Br Sinulingga, Arthur Simanjuntak, & Mitha Christina Ginting. (2022). PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH, SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KOMPETENSI

- APARATUR TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karo). *Jurnal Manajemen*, 8(1), 89–106.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamam, A. B., & Sukma, D. (2023). Perspektif Akuntansi Syariah Atas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Di Cv Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan. *Perspektif Akuntansi Syariah Atas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Di Cv Gunung Dono Putra Kemantren Lamongan*. Al-Musthofa: *Journal of Sharia Economics*, 6(2), 161-174.
- Tia Setiani, & Tasya Aulia. (2021). PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN OBAT PADA DINAS KESEHATAN KOTA CIREBON. *Jurnal Akuntansi*, 14(02), 57–70.
- Wijayanti, R. P., & Setyawan, S. (2022). LITELATURE REVIEW: ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DAN UPAYA PENCEGAHAN KECURANGAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK. *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i1.334>
- Wirawan, S., Djajadikerta, H., & Setiawan, A. (2021). Penerapan Pengendalian Intern pada 13 UMKM di Bandung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 33–44. <https://doi.org/10.14710/jab.v10i1.34009>
- Wulandhari, D. A., Salsadilla, S., Eprianto, I., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). LITERATURE REVIEW: PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI, PENGENDALIAN INTERNAL, TEKATAN FINANSIAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI. *JURNAL ECONOMINA*, 2(7), 1842–1854. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.682>
- YOHANA MAY JENI LUMBAN GAOL. (2023). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. *Circle Archive*, 1(1).